



KUALITAS ANGKATAN KERJA DI KECAMATAN BUKIT SUNDI

Yananda Yulia Putri¹ , Yurni Suasti²

Program Studi geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: yanandayuliaputri@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kualitas angkatan kerja dari segi tingkat pendidikan penduduk umur 18 sampai 56 tahun di lima kenagarian yang ada di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2022. Dalam penelitian ini mencakup strategi pendekatan analisis data sekunder. Hasil dari penelitian menemukan kualitas angkatan kerja dari segi kedekatan dengan ibu kota kecamatan dan kedekatan dengan akses jalan utama seharusnya nagari yang paling berkualitas adalah Nagari Muaro Paneh, namun dalam penelitian ini nagari yang paling berkualitas ditemukan di Nagari Parambahan. Artinya di Kecamatan Bukit Sundi kedekatan akses terhadap pusat pelayanan tidak berlaku untuk menentukan kualitas angkatan kerja. Secara teoritis teori yang di kemukakan oleh teori Hirschman yang dipaparkan oleh Sjafrizal (2008) untuk Kecamatan Bukit Sundi sepertinya tidak berlaku dalam kualitas angkatan kerja di Kecamatan Bukit Sundi.

Kata kunci: Penduduk, Kedekatan Akses, Kualitas Angkatan Kerja.

Abstract

The purpose of this study is to see the quality of the labor force in terms of the education level of the population aged 18 to 56 years in five districts in Bukit Sundi District in 2022. This study includes a secondary data analysis approach strategy. The results of the study found the quality of the workforce in terms of proximity to the sub-district capital and proximity to main road access, the most qualified nagari should be Nagari Muaro Paneh, but in this study the most qualified nagari was found in Nagari Parambahan. This means that in Bukit Sundi District, the proximity of access to service centers does not apply to determine the quality of the workforce. Theoretically, the theory proposed by Hirschman's theory presented by Sjafrizal (2008) for Bukit Sundi District does not seem to apply to the quality of the labor force in Bukit Sundi District.

Keywords: Population, Proximity of Access, Quality of Labor Force.

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Masalah ketenagakerjaan menjadi masalah utama yang harus dipecahkan pada setiap pembangunan. Pembangunan adalah proses menciptakan masyarakat yang sukses bekerja dengan sebaik-baiknya yang bisa menghasilkan nilai tambah dan penggunaan situs pengembangan. pelaksanaan pembangunan sering memiliki standar kesuksesan, biasanya standar yang ditetapkan tujuan akhir dari pembangunan yang direncanakan sebagai tujuan bersamanya pelaksanaan pembangunan memiliki arah dan tujuan yang jelas yang dapat dicapai dinilai secara realistis. (Wijiani, 2018).

Meskipun banyak peran dan fungsi pekerjaan yang digantikan oleh mesin, namun sumber daya manusia tetap memegang peranan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas organisasi. Faktanya, tenaga kerja masih merupakan bagian penting dalam proses produksi modern. Oleh karena itu, setiap organisasi menginginkan seluruh pegawainya dapat bekerja secara efektif dan efisien. Terdapat kebutuhan mendesak akan peluang kerja berkualitas di di kabupaten, karena di kabupaten tersebut mewakili tingkat terendah dalam struktur pemerintahan dan harus mampu memberikan layanan terbaik

kepada komunitasnya.

Kualitas kerja merupakan aspek terpenting yang dibutuhkan oleh setiap sumber daya manusia. Pekerjaan yang berkualitas juga dapat menghasilkan pelayanan yang baik. Baik Anda bekerja di kantor maupun di perusahaan besar, jika Anda tidak memiliki pekerjaan yang berkualitas maka performa kerja Anda akan rendah. Memberikan kontribusi kepada masyarakat, meningkatkan kualitas organisasi yang ada, dan menjadikan organisasi tersebut dikenal oleh banyak orang. Menurut Flippo (2005: 28).

Kualitas angkatan kerja dipengaruhi oleh jumlah penduduk, namun negara dengan jumlah penduduk tinggi tidak selalu mengalami pertumbuhan ekonomi tercepat. Tingkat populasi yang memaksimalkan produk rata-rata dikenal sebagai “populasi optimal”. Pendidikan dan pelatihan mempunyai dampak terhadap kualitas tenaga kerja. Kemampuan suatu perekonomian untuk tumbuh akan meningkat seiring dengan berkembangnya kemampuan manusia.

METODE PENELITIAN

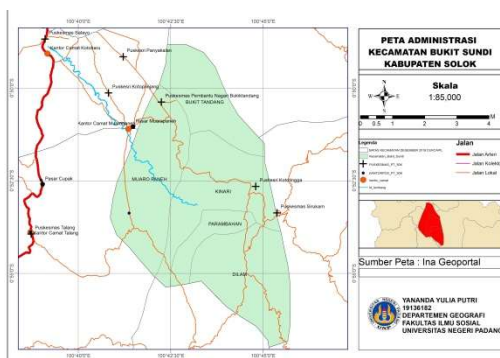
Metode Penelitian

Dalam penelitian ini mencakup strategi kuantitatif yang

menggunakan analisis data sekunder. Dalam penyajian data khususnya dalam bentuk tabel atau grafik digunakan pendekatan deskriptif untuk menghitung simpangan baku, mean, dan nilai tengah. atau grafik (Suryani (2015:118). penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka-angka, dengan kata lain ini adalah penelitian kuantitatif. Martono (2010:20). Teknik perolehan data dalam penelitian adalah dokumentasi, yaitu arsip tulisan dan angka yang di dapatkan dari Kantor Wali Nagari di Kecamatan Bukit Sundi Tahun 2022.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sumber: ina Geoportal

Hasil dan Pembahasan

1. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang buta aksara dan huruf atau angka latin di

kecamatan Bukit Sundi tahun 2022.

Berdasarkan hasil analisis data sekunder terhadap Kualitas angkatan kerja penyandang tuna netra berusia 18 sampai 56 tahun di Kecamatan Bukit Sundi. Pada tahun 2022, tidak akan ada lagi penduduk tuna netra yang berusia antara 18 sampai 56 tahun. Artinya Kualitas angkatan kerja dinilai sangat tinggi jika dilihat dari jumlah penduduk buta huruf berusia 18 sampai 56 tahun di Kecamatan Bukit Sundi pada tahun 2022.

2. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tidak tamat SD di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2022.

Berdasarkan hasil analisis data sekunder terhadap kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2022 penduduk yang tidak lulus sekolah dasar sederajat jika dilihat dari segi kualitas, yakni perbandingan antara penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tidak lulus sekolah dasar sederajat dengan penduduk umur tersebut Nagari yang sangat berkualitas terdapat di dua Nagari yakni di Nagari Parambahan dan di Nagari Kinari. Selanjutnya

Nagari yang berkualitas adalah Nagari Muaro Paneh dan Nagari Bukik Tandang. Sementara Nagari Dilam termasuk cukup berkualitas.

3. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tamat SD di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2022.

Berdasarkan hasil analisis data sekunder terhadap kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun di kecamatan Bukit Sundi tahun 2022 yang lulus sekolah dasar sederajat jika dilihat dari segi kualitas, yakni perbandingan antara penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang lulus sekolah dasar sederajat dengan penduduk umur tersebut Nagari yang sangat berkualitas di temui di Nagari Parambahan. Selanjutnya Nagari yang cukup berkualitas terdapat di tiga Nagari yaitu Nagari Muaro Paneh, Nagari Kinari dan Nagari Dilam dan Nagari yang sangat kurang berkualitas terdapat di Nagari Bukik Tandang.

4. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tamat SLTP di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2022.

Berdasarkan hasil analisis

data sekunder terhadap kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun di kecamatan Bukit Sundi tahun 2022 yang lulus SLTP dari segi kualitas, yakni perbandingan antara penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang lulus SLTP dengan penduduk umur tersebut Nagari yang cukup berkualitas ditemukan di Nagari Bukik Tandang, selanjutnya yang kurang berkualitas di temui di dua Nagari yaitu Nagari Muaro dan Nagari Kinari dan yang sangat kurang berkualitas di temui di Nagari Parambahan dan Nagari Dilam.

5. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tamat SLTA di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian data sekunder terhadap kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun di kecamatan Bukit Sundi tahun 2022 yang lulus SLTA dilihat dari segi kualitas, yakni perbandingan antara penduduk umur 18 sampai 56 tahun yang lulus SLTA dengan penduduk umur tersebut Nagari yang berkualitas ditemui di Nagari Bukik Tandang. Yang kurang berkualitas terdapat di tiga nagari yaitu Nagari Muaro Paneh dan Nagari Kinari dan nagari yang sangat kurang

berkualitas ditemui di Nagari Parambahan.

6. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian data sekunder terhadap kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2022 yang lulus dari institut perguruan tinggi dilihat dari segi kualitas yakni perbandingan antara penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang lulus dari institut perguruan tinggi dengan penduduk umur tersebut kurang berkualitas ditemukan di dua Nagari yaitu Nagari Kinari dan Nagari Bukik Tandang sedangkan nagari yang kurang sangat kurang berkualitas ditemukan di tiga nagari yakni Nagari Muaro Paneh, Nagari Parambahan dan Nagari Dilam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Angkatan Kerja di kecamatan Bukit Sundi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang buta aksara dan huruf atau angka latin di

Kecamatan Bukit Sundi Tahun 2022 menunjukkan bahwa di setiap nagari adalah sangat berkualitas karena tidak di temukan penduduk di usia tersebut yang buta aksara dan huruf atau angka latin.

2. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tidak tamat SD di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2020 menunjukkan bahwa nagari yang sangat berkualitas terdapat di dua nagari yakni di Nagari Parambahan dan di Nagari Kinari. Selanjutnya Nagari yang berkualitas adalah Nagari Muaro Paneh dan Nagari Bukik Tandang. Sementara Nagari Dilam termasuk cukup berkualitas.
3. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tamat SD di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2020 menunjukkan bahwa nagari yang sangat berkualitas di temui di Nagari Parambahan. Selanjutnya Nagari yang cukup berkualitas terdapat di tiga Nagari yaitu Nagari Muaro Paneh, Nagari Kinari dan Nagari Dilam dan Nagari yang sangat kurang berkualitas terdapat di Nagari Bukik Tandang
4. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tamat SLTP di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2020 menunjukkan bahwa

nagari yang cukup berkualitas ditemukan di Nagari Bukik Tandang, selanjutnya yang kurang berkualitas di temui di dua Nagari yaitu Nagari Muaro dan Nagari Kinari dan yang sangat kurang berkualitas di temui di Nagari Parambahan dan Nagari Dilam.

5. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tamat SLTA di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2020 menunjukkan bahwa Nagari Bukik Tandang. Yang kurang berkualitas terdapat di tiga nagari yaitu Nagari Muaro Paneh dan Nagari Kinari dan nagari yang sangat kurang berkualitas ditemui di Nagari Parambahan.
6. Kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2020 menunjukkan bahwa yang kurang berkualitas ditemukan di dua nagari yaitu Nagari Kinari dan Nagari Bukik Tandang sedangkan nagari yang kurang sangat kurang berkualitas ditemukan di tiga nagari yakni Nagari Muaro Paneh, Nagari Parambahan dan Nagari Dilam.

Dari ke lima nagari tersebut dilihat dari pusat pelayanan pemerintah seharusnya nagari yang sangat berkualitas adalah Nagari Muaro Paneh selanjutnya dari segi

kedekatan akses jalan utama yang paling berkualitas adalah Nagari Muaro Paneh, tapi kenyataannya nagari yang sangat berkualitas adalah Nagari Parambahan. Artinya di Kecamatan Bukit Sundi kedekatan akses terhadap pusat pelayanan tidak berlaku untuk menentukan kualitas angkatan kerja. Secara teoritis teori yang di kemukakan oleh Hirschman yang dipaparkan oleh Sjafrizal (2008) untuk Kecamatan Bukit Sundi sepertinya tidak berlaku untuk kualitas angkatan kerja, buktinya nagari yang berkualitas adalah nagari parambahan yang jaraknya jauh dari pusat pelayanan di Kecamatan Bukit Sundi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di kemukakan maka peneliti memberikan saran bahwa dengan adanya penyajian informasi data kualitas angkatan kerja penduduk usia 18 sampai 56 tahun di Kecamatan Bukit Sundi tahun 2022 menurut tingkat pendidikan di harapkan menjadi perhatian bagi pemerintah dan masyarakat untuk lebih memperhatikan lagi kualitas pendidikan setiap Nagari serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat daerah bahwa pendidikan sampai perguruan tinggi itu sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, dkk (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ekonomi & Sosial*, 11(2), 66–82.
- Mahendra, dkk (2023). Peningkatan Kualitas Angkatan Kerja Melalui Program Peningkatan Berbasis Kompetensi di Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Solok Dalam Angka tahun 2022.
- Priyadi, dkk (2017). Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Wilayah Hinterland di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Ajie-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* (Vol. 02, Issue 02).
- Verick, dkk (2018). *Female labor force participation and development. Iza World of Labor*.
- Winarto, dkk (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 190.